

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di setiap satuan pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Pendidikan mencakup beberapa komponen, dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil dengan kualitas yang baik, maka guru harus berperan secara aktif untuk memberikan motivasi kepada siswa agar aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan, harus didukung oleh iklim pembelajaran yang kondusif serta media pembelajaran yang sesuai dan bervariasi. Iklim dan media pembelajaran yang bervariasi yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh hasil belajar dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran.

Dalam suatu proses pembelajaran peran guru di sekolah sangat dibutuhkan dalam membantu siswanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Mulyasa, 2005: 31). Tidak terkecuali pada mata pelajaran PKn, saat ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran PKn sulit dipahami, menjemukan dan membosankan, sehingga tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya.

Dari kesulitan siswa dalam mempelajari PKn, terlihat bahwa pelajaran itu sangat bergantung bagaimana cara guru membelajarkan mata pelajaran tersebut kepada siswa. Guru dapat mengubah rasa bosan anak terhadap pelajaran PKn, dengan mengusahakan dalam penyampaian materi pelajaran membuat siswa senang, sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat. Banyak cara bagi seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan membuat siswa merasa senang, diantaranya adalah dengan menggunakan media yang tepat sehingga materi yang dibelajarkan mudah dipahami oleh siswa.

Kebiasaan bersikap pasif dalam proses pembelajaran dapat mengakibatkan sebagian besar siswa takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami. Suasana belajar di kelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, maka diperlukan berbagai terobosan baik dalam kurikulum, inovasi pembelajaran dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan seperti yang telah diuraikan di atas.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Inovasi-inovasi dalam pemilihan media pembelajaran sangat diperlukan dan sangat mendesak terutama dalam menghasilkan media pembelajaran lebih optimal yang dapat memberikan hasil belajar yang baik. Agar pembelajaran lebih optimal maka guru diharapkan mampu menerapkan media pembelajaran yang variatif, efektif dan selektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan.

Penerapan media pembelajaran yang variatif menurut penelitian yang selama ini dilakukan terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, namun kenyataan di SDN 2 Suwawa Timur khususnya siswa kelas I menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran PKn siswa terlihat kurang antusias, daya kreativitasnya rendah, dan siswa bersikap acuh tak acuh. Salah satu penyebabnya adalah strategi yang digunakan kurang tepat dan media pembelajarannya juga kurang memiliki daya dukung terhadap penyajian materi. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang biasanya menggunakan metode konvensional (ceramah) tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini terbukti dengan nilai hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran PKn materi hak anak di rumah dari 22 siswa, hanya 11 orang atau 50% yang memperoleh nilai 65 ke atas, sementara sisanya 11 orang atau 50% memperoleh nilai di bawah dari 65.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka salah satu solusi yang penulis lakukan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan materi hak anak di rumah melalui media gambar. Pembelajaran dengan menggunakan media gambar diharapkan akan dapat memotivasi siswa untuk belajar, sebab dengan media gambar yang disajikan dapat menampilkan penyajian materi secara menarik dan informatif. Disamping itu pula memungkinkan siswa untuk dapat belajar dan berlatih dalam suasana senang (*fun*) tanpa meninggalkan tujuan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

Bertitik tolak dari penjelasan di atas maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Materi Hak Anak Di rumah Melalui Media Gambar di Kelas I SDN 2 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran
2. Hasil belajar siswa sangat rendah.
3. Siswa bersikap acuh tak acuh dalam menerima pelajaran.
4. Strategi dan media yang digunakan oleh guru kurang mendukung terhadap penyajian materi.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: “Apakah melalui media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi hak anak di rumah di Kelas I SDN 2 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango?”

## **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dari latar belakang serta rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka pemecahan masalah yang penulis lakukan adalah melalui langkah-langkah:

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi hak anak di rumah sebagai pengantar.
3. Guru memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk siswa secara bergantian mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Dari gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan/rangkuman.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi hak anak di rumah melalui media gambar di kelas I SDN 2 Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango”.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi Guru,

Sebagai bahan masukan bagi guru agar dalam proses pembelajaran senantiasa menggunakan media dalam setiap pembelajaran.

- b. Bagi Siswa,

Memperoleh suatu cara belajar PKn yang lebih menyenangkan, menarik dan lebih merangsang siswa dalam proses belajar melalui media gambar

c. Bagi Sekolah,

Mendukung penyediaan dan pendanaan pengadaan media bagi guru, sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi atau bahan rujukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam mata pelajaran PKn, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.